

KLIPING **BERITA**

KAMIS, 17 MARET 2022



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

KLIPING BERITA



Nama Media : Harian Singgalang

Kejari Pd. Panjang Musnahkan Barang Bukti 26 Perkara

PD. PANJANG - Kejaksaan Negeri (Kejari) Padang Panjang memusnahkan barang bukti hasil sitaan 26 perkara tindak pidana umum, Selasa (15/3) di halaman kejari setempat.

Kajari Nilma, SH mengatakan, barang bukti yang dimusnahkan berupa narkoba jenis sabu-sabu sebanyak 37 paket ditambah timbangan digital, bong pengisap, kaca pirek dan plastik bening.

Kemudian, 10 paket ganja terdiri dari paket besar dan kecil, minuman keras (miras) dua ember cat, satu jeriken berisi tuak hampir penuh, satu jeriken berisi tuak lebih kurang 1/8. Lalu, 24 kantong plastik berisi tuak. Masing-masing lebih kurang satu liter.

"Barang bukti perkara lainnya seperti pencurian, penganiayaan, pemerasan berupa pakaian, golok, alat-alat yang digunakan saat melakukan pencurian seperti kunci T, obeng dan lain sebagainya," jelasnya.

Kegiatan pemusnahan barang bukti perkara tindak pidana umum yang sudah diputus/vonis pengadilan, sebut Nilma, merupakan tindak lanjut dari tugas institusi kejaksaan sebagai eksekutor proses peradilan pidana umum.

"Kita lihat barang bukti narkoba ini cukup banyak. Artinya di Padang Panjang banyak terjadi tindak pidana narkoba. Semoga kegiatan ini menjadi peringatan kepada masyarakat. Khususnya anak-anak muda, jauhi narkoba," tuturnya.

Turut hadir Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan M. Ali Tabrani, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Keshangpol, I Putu Venda, Kepala Dinas Kesehatan dr. Faizah, dan unsur TNI, Polri dan Pengadilan Negeri. (205)

Kegiatan pemusnahan barang bukti perkara tindak pidana umum yang sudah diputus/vonis pengadilan, sebut Nilma, merupakan tindak lanjut dari tugas institusi kejaksaan sebagai eksekutor proses peradilan pidana umum. "Kita lihat barang bukti narkoba ini cukup banyak. Artinya di Padang Panjang banyak terjadi tindak pidana narkoba. Semoga kegiatan ini menjadi peringatan kepada masyarakat. Khususnya anak-anak muda, jauhi narkoba," tuturnya.

Enam Kader Kecamatan Ikuti Lomba Posyandu Kota

PADANG PANJANG - Enam kader ikuti Lomba Kader Posyandu Tingkat Kota Padang Panjang di Aula Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSPPKBPPPA), Selasa (15/3).

Enam kader tersebut terdiri dari tiga utusan Kecamatan Padang Panjang Barat (PPB), yakni kader Kelurahan Bukit Surungan, Silaing Atas dan Kampung Manggis. Tiga dari Kecamatan Padang Panjang Timur (PPT) yaitu Kelurahan Ganting, Guguk Malintang, dan Koto Panjang.

Kepala DSPPKBPPPA, Osman Bin Nur saat membuka kegiatan tersebut menyampaikan, kader posyandu merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat dan perpanjangan tangan dari pemerintah untuk memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat. "Dalam memberikan reward kepada para kader yang bekerja tanpa pamrih, maka dilaksanakan kegiatan lomba ini," ujarnya.

Lomba akan berlangsung selama dua hari dan pemenang akan mewakili Padang Panjang ke tingkat Provinsi Sumatera Barat.

Osman berharap, lomba ini untuk meningkatkan peran serta posyandu dalam masyarakat sehingga para kader bisa menambah pengetahuan dan keterampilan. Serta meningkatkan gizi, kesehatan masyarakat, dan anak-anak yang ada di posyandu.

Sementara itu, dr. Dian Puspita Fadly Amaran, selaku dewan juri menyampaikan, selain untuk memberikan reward, lomba ini juga untuk menyamakan persepsi apa yang dilakukan sesuai dengan pedoman, dan apakah sudah benar atau tidak yang dikerjakan.

"Semakin banyak lomba, semakin meningkatkan lagi tugas para kader terhadap posyandu," sebut Dokter Dian, yang merupakan Ketua TP PKK Kota Padang itu.

Sama diketahui, posyandu sangat penting salah satunya untuk mencegah stunting. "Jangan sampai kader-kader tidak tahu apa itu stunting. Nanti akan kita nilai saat wawancara. Untuk ekpos, semua akan dinilai. Jadi tampililah dengan baik," tuturnya.

Hadir dalam kegiatan tersebut camat PPB dan lurah se-Kota Padang Panjang. (205)

"Semakin banyak lomba, semakin meningkatkan lagi tugas para kader terhadap posyandu," sebut Dokter Dian, yang merupakan Ketua TP PKK Kota Padang itu. Sama diketahui, posyandu sangat penting salah satunya untuk mencegah stunting. "Jangan sampai kader-kader tidak tahu apa itu stunting. Nanti akan kita nilai saat wawancara. Untuk ekpos, semua akan dinilai. Jadi tampililah dengan baik," tuturnya.



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang

Pemuda Batak Bersatu Salurkan Bantuan untuk Korban Gempa

PADANG PANJANG, METRO

Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Pemuda Batak Bersatu (PBB) Kota Padang Panjang turut menyalurkan bantuan untuk para korban gempa di Kabupaten Pasaman Barat. Bantuan tersebut direncanakan akan diantarkan perwakilan PBB dan didampingi tim dari BPBD Kesbangpol Kota Padang Panjang ke Pasaman besok, Rabu (16/3).

Ketua DPC Pemuda Batak Bersatu Kota Padang Panjang, Leon Jimmy Tambunan kepada POSMETRO menjelaskan, bantuan yang disalurkan di antaranya pakaian untuk anak-anak dan dewasa, selimut serta karpet. "Sebelumnya kami dari PBB telah melakukan penggalangan dana dan donasi. Ada yang memberikan pakaian, ada pula yang memberikan uang. Untuk uang, kita belikan ke kebutuhan sehari-hari seperti karpet dan selimut," kata Jimmy di Sekretariat PBB di Kelurahan Guguk Malintang, Kecamatan Padang Panjang Timur.

Jimmy mengatakan, adapun rincian bantuan tersebut berupa karpet sebanyak 12 lembar, selimut (9 buah), handuk (tiga lusin) dan selebihnya beberapa pakaian anak-anak, dewasa untuk pria dan wanita.

"Kita berharap dengan adanya bantuan ini, dapat meringankan beban saudara-saudara kita yang sedang tertimpa musibah. Semoga selanjutnya Kabupaten Pasaman Barat dan Pasaman dapat terjauh dari segala macam bencana. Serta dapat menjalani aktivitas seperti sedia kala," harapnya. (rmd)

Ketersediaan Minyak Goreng di Sumbar Aman

PADANG PANJANG, METRO

Ketersediaan minyak goreng di Sumatera Barat dipastikan aman. Terkait Harga Eceran Tertinggi (HET), Pemprov Sumbar mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 06 Tahun 2022, minyak goreng curah Rp 11.500/liter, kemasan sederhana Rp 13.500/liter, kemasan premium Rp 14.000/liter.

Hal tersebut diutarakan Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sumbar, Ridonal, S.E, M.Si, Rabu (16/3) pada acara High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) di Aula Lantai III Balai Kota.



RIDONAL, S.E, M.SI

"Kita ketersediaan ada. Alhamdulillah, Incasi Raya produsen juga pemasok kebutuhan Sumatera Barat. Sebanyak 70% kebutuhan Sumbar dipasok oleh Incasi," katanya.

Adapun kebutuhan minyak goreng di Sumbar, sebut Ridonal, sebanyak 6,66 juta liter atau 5.841 ton/bulan. Pemerintah kabupaten/kota di Sumbar diminta untuk mengirimkan data kebutuhannya ke provinsi. "Sebanyak 70% kebutuhan minyak dipasok dari Incasi Raya. Sisanya, 30% ada dari PT. Musim Mas, Wilmar, kemudian PT. SMART," katanya.

Dikatakan Ridonal, upaya stabilitas minyak goreng, Disperindag Provinsi telah melakukan operasi pasar murah dengan melibatkan produsen Incasi Raya dan distributor lainnya. Pihaknya juga melakukan pemantauan berkala dan rapat koordinasi.

Terbaru, lanjut Ridonal, di Sumbar digandeng dua perusahaan besar PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) Member of ID Food dan PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI). (rmd)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Haluan

Inflasi di Padang Panjang Diharapkan Berkurang

PADANG PANJANG, HALUAN — Mengatasi kenaikan harga di tengah masa pandemi serta menjelang bulan Ramadan dan Idul Fitri, Pemko Padang Panjang menggelar *High Level Meeting* bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Padang Panjang, di Hall lantai III Balai Kota Padang Panjang, Rabu (16/3).

Rapat koordinasi tingkat tinggi yang diinisiasi oleh Bagian Perencanaan Setdako Padang Panjang itu mengangkat tema "Pemanfaatan momentum Ramadan dan Idul Fitri 1443 dan *Visit Beautiful West Sumatra* untuk percepatan pemulihan ekonomi Kota Padang Panjang".

Wali Kota Padang Panjang, Fadly Amran mengatakan, terjadinya inflasi karena masih kurangnya peredaran uang di Kota Padang Panjang. Hal tersebut salah satunya dilatarbelakangi kondisi ekonomi masyarakat pada masa pandemi yang membuat daya beli masyarakat cenderung menurun.

"Banyak keluhan dari para pedagang, yang masih sepi transaksi jual beli, semoga kehadiran kita dalam membahas inflasi ini dapat mengendalikan dan menekan angka inflasi di Kota Padang Panjang," ujar adly Amran

Ia menyampaikan, *High Level Meeting* ini sangat strategis yang merupakan wujud sinergi dan komitmen bersama dalam rangka menjaga tingkat inflasi, sebagai salah satu prasyarat pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkesinambungan dan berkeadilan. Sebagai salah satu langkah untuk meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat

"Kami sangat memahami, bahwa adanya inflasi dapat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat dan daerah. Bagi masyarakat umum, inflasi menjadi suatu perhatian, karena inflasi berpengaruh terhadap kesejahteraan hidup dan bagi dunia usaha, laju inflasi merupakan faktor yang sangat penting dalam membuat berbagai keputusan," ucap Fadly Amran.

Ditambahkan Fadly, inflasi yang tidak stabil akan menciptakan ketidakpastian bagi pelaku ekonomi dalam mengambil keputusan, dari pengalaman yang didapat menunjukkan bahwa inflasi yang tidak stabil akan menyulitkan keputusan masyarakat dalam melakukan konsumsi, investasi, dan produksi, yang pada akhirnya akan menurunkan pertumbuhan ekonomi.

Sementara itu, Kepala



HIGH Level Meeting pengendalian inflasi di Kota Padang Panjang digelar di Hall lantai III Balai Kota setempat. APIZ RAJO ALAM

Bagian Perencanaan Sekdako Padang Panjang, Putra Dewangga mengatakan, secara garis besar, TPID Kota Padang Panjang telah melakukan terobosan-terobosan dan koordinasi yang intensif, dalam rangka menjaga kesetabilan harga, yang fokus utamanya adalah pada Komoditas harga pangan ber-

gejolak (*volatile food*).

Dikatakannya, hal tersebut telah dicapai melalui TPID Kota Padang Panjang dengan program rutinnya secara konsisten yakni melakukan pemantauan harga pasar, sebagai alat *check and balance* kewajaran harga di pasar, memanfaatkan pasar penyeimbang (*h/pis*)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar



SANTRI MA KMM Kauman Muhammadiyah Padangpanjang ketika sedang mengikuti Ujian Madrasah Berbasis Komputer.

MA KMM Gelar Ujian Madrasah Berbasis Komputer

Padangpanjang, Rakyat Sumbar—Madrasah Aliyah Kulliyatul Muballighien Muhammadiyah (MA KMM) Kauman Muhammadiyah Padangpanjang kembali menggelar ujian madrasah dengan sistem berbasis komputer, di Aula Buya Hamka, Rabu (16/3).

Ujian dibuka Mudir Pondok Pesantren Kauman Muhammadiyah, Dr. Derlana, MA. Ia mengatakan, ini tahun keti-

ga MA KMM melaksanakan ujian madrasah berbasis komputer.

"Ini merupakan tahun ketiga setelah tahun pertama dan kedua kita mengalami beberapa kendala. Sekarang komputer sudah ditambah, jaringan telah diperkuat, serta kualitas aplikasi yang benar-benar bagus dari tahun sebelumnya," ujar Derlana.

Ia juga menyampaikan, pelaksanaan

ujian berbasis komputer merupakan bentuk kontribusi madrasah dalam menciptakan iklim pendidikan yang berkembang. Dengan membentuk generasi cerdas sebagai tugas utama madrasah. Serta membiasakan pengaplikasian digitalisasi di lingkungan pontren.

"Ini adalah salah satu bukti madrasah sudah siap menjadi pelaku utama dalam kiprah kehidupan digital di Indonesia.

Dan juga memberikan fasilitas yang representatif untuk para santri, terus kami lakukan agar kenyamanan dan keamanan belajar di sini terpenuhi," katanya.

Sejalan dengan itu Ketua Panitia Ujian Madrasah, Meri Astuty menyampaikan, ada dua labor yang dipersiapkan untuk ujian madrasah tahun ini.

"Satu labor mencakup 20 komputer. Ujian kita juga ada dua jenis. Untuk mata

pelajaran umum, kami gunakan komputer dengan aplikasi yang telah dibuat sebaik mungkin. Untuk mata pelajaran khusus, kami laksanakan ujian berbasis kertas dan pensil," katanya.

Disampaikan, sebagai salah satu komponen penting penentu kelulusan siswa tingkat akhir madrasah, UMBK kali ini diikuti 77 peserta yang terbagi dalam tiga jurusan, yakni IPA, IPS, dan IIT/Keagamaan. (ned)

Baznas Padangpanjang Kembali Raih Predikat WTP

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar—Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Padangpanjang kembali raih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) diberikan Kantor Akuntan Publik (KAP) Armada & Enita.

Ini adalah capaian untuk kelima kalinya secara berturut-turut dalam hal laporan keuangan dan laporan auditor independen.

"Untuk laporan tahun 2021 ini, Baznas kembali mendapat predikat WTP yang kelima kalinya berturut-turut dari tahun 2017," terang Wakil Ketua III Baznas, Bidang Perencanaan Keuangan dan Pelaporan Drs. H. Mastoti, Rabu (16/3).

Predikat WTP, sebut Mastoti, diraih setelah dilakukannya pemeriksaan

atau audit langsung oleh KAP Armada & Enita. Mulai dari pembukuan, distribusi, pencatatan dan pelaporan keuangan.

"Alhamdulillah, pada saat dilakukannya audit, Baznas bisa memberikan pembukuan dan pelaporan aset maupun keuangan dengan lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan KAP," ucapnya.

Dengan kembali diraihnya predikat WTP, Mastoti berharap ini bisa terus dipertahankan dan ditingkatkan. Baik dari pengelolaan dana zakat hingga tersalurkan ke masyarakat.

Dikatakannya lagi, WTP ini bisa membuktikan pengelolaan yang baik dan transparan sebagai Badan Amil Zakat di Kota Padangpanjang. (ned)

Pemuda Batak Bersatu Salurkan Bantuan

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar—Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Pemuda Batak Bersatu (PBB) Kota Padangpanjang turut menyalurkan bantuan untuk para korban gempa di Kabupaten Pasaman Barat.

Bantuan tersebut direncanakan akan diantarkan perwakilan PBB dan didampingi tim dari BPBD Kesbangpol Kota Padangpanjang ke Pasaman, Rabu (16/3).

Ketua DPC Pemuda Batak Bersatu Kota Padangpanjang, Leon Jimmy Tambunan menjelaskan, bantuan yang disalurkan di antaranya pakaian untuk anak-anak dan dewasa, selimut serta karpet.

"Sebelumnya kami dari PBB telah melakukan peng-



BANTUAN yang akan disalurkan untuk bencana korban gempa di Pasaman oleh Pemuda Batak Bersatu Padangpanjang.

galangan dana dan donasi. Ada yang memberikan pa-

kaian, ada pula yang memberikan uang. Untuk uang,

kita belikan ke kebutuhan sehari-hari seperti karpet

dan selimut," kata Jimmy di Sekretariat PBB di Kelurahan Guguk Malintang, Kecamatan Padangpanjang Timur.

Jimmy mengatakan, adapun rincian bantuan tersebut berupa karpet sebanyak 12 lembar, selimut (9 buah), handuk (tiga lusin) dan selebihnya beberapa pakaian anak-anak, dewasa untuk pria dan wanita.

"Kita berharap dengan adanya bantuan ini, dapat meringankan beban saudara-saudara kita yang sedang tertimpa musibah. Semoga selanjutnya Kabupaten Pasaman Barat dan Pasaman dapat terjauh dari segala macam bencana. Serta dapat menjalani aktivitas seperti sedia kala," harapnya. (ned)



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar



WALIKOTA Padangpanjang bersama perwakilan Disperindag Sumbar dan perwakilan Bank Indonesia ketika pembukaan High Level Meeting Pengendalian Inflasi Daerah.

Ketersediaan Minyak Goreng Dipastikan Aman

Pemerintah Daerah Diminta Kirimkan Data Kebutuhan ke Disperindag Sumbar

JON KENEDI

Harian Rakyat Sumbar

Ketersediaan minyak goreng di Sumatera Barat dipastikan aman. Terkait Harga Eceran Tertinggi (HET), Pemprov Sumbar mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 06 Tahun 2022, minyak goreng curah Rp 11.500/liter, kemasan sederhana Rp 13.500/ liter, kemasan premium Rp 14.000/liter.

HAL tersebut diutarakan Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sumbar, Ridonal, S.E, M.Si, Rabu (16/3) pada acara High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) di aula lantai III Balaikota Padangpanjang.

"Kita ketersediaan ada. Alhamdulillah, PT Incasi Raya produsen jagua pemasok kebutuhan Sumatera Barat. Sebanyak 70 % kebutuhan Sumbar dipasok oleh Incasi," katanya.

Adapun kebutuhan minyak goreng di Sumbar, sebut Ridonal, sebanyak 6,66 juta liter atau 5.841 ton/bulan. Pemerintah kabupaten/kota di Sumbar diminta untuk mengirimkan data kebutuhannya ke provinsi. "Sebanyak 70% kebutuhan minyak dipasok dari Incasi Raya. Sisanya, 30% ada dari PT. Musim Mas, Wilmar, kemudian PT.

SMART," katanya

Dikatakan Ridonal, upaya stabilitas minyak goreng, Disperindag Provinsi telah melakukan operasi pasar murah dengan melibatkan produsen Incasi Raya dan distributor lainnya. Pihaknya juga melakukan pemantauan berkala dan rapat koordinasi.

Terbaru, lanjut Ridonal, di Sumbar digandeng dua perusahaan besar PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) Member of ID Food dan PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI).

Sementara itu, Deputi Kepala Perwakilan Kantor Bank Indonesia (BI) Sumatera Barat, Dr. Gunawan Wicaksono, M.T mengemukakan, pariwisata bisa menjadi lokomotif perekonomian baru di Sumbar. Hal itu dibuktikan bahwa Sumbar memiliki desa wisata terbanyak. Empat desa wisatanya masuk 50 besar di

Indonesia. "Artinya dari 34 provinsi, sepersepuluh persennya dari Sumatera Barat," katanya.

Lebih lanjut disebutkan, Sumbar memiliki 11 geopark, tiga di antaranya sudah diakui nasional di 2018. Rendang didaulat sebagai makanan terlezat di dunia versi CNN 2017. Sumbar menjuarai world food halal culiner destination di Abu Dhabi 2016. Gulungan ombak Mentawai termasuk dalam jajaran ombak nomor dua di Dunia. Kemudian Desa Pariangan menjadi desa terindah di dunia di salah satu media internasional.

"Kalau Sumbar ingin didatangi orang lebih banyak, aksesnya harus dibuka," sebutnya seraya menginginkan Sumbar mudah untuk dikunjungi daerah atau provinsi sekitar dengan jarak tempuh yang tak terlalu lama.

High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) yang diinisiasi Bagian Perekonomian dan Sumberdaya Alam Setdako itu, mengangkat tema Pemanfaatan Momentum Ramadhan dan Idul Fitri 1443 H dan Visit Beautiful West Sumatera untuk Percepatan Pemulihan Ekonomi Kota Padangpanjang.

Walikota Padangpanjang Fadly Amran menyebutkan, terjadinya inflasi karena masih kurangnya peredaran uang di Kota Padangpanjang. Hal tersebut masih dilatarbelakangi kondisi ekonomi masyarakat dimasa pandemi yang mem-

buat daya beli masyarakat cenderung menurun.

"Banyak keluhan dari para pedagang, yang masih sepi transaksi jual beli, semoga kehadiran kita dalam membahas inflasi ini dapat berdampak mengendalikan dan menekan angka inflasi di Kota Padangpanjang," sebut Fadly.

Fadly menyampaikan, High Level Meeting ini sangat strategis yang merupakan wujud sinergi dan komitmen bersama guna menjaga tingkat inflasi, sebagai salah satu prasyarat pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkesinambungan dan berkeadilan. Sebagai salah satu langkah untuk meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

"Kami sangat memahami, adanya inflasi dapat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat dan daerah. Bagi masyarakat umum, inflasi menjadi suatu perhatian, karena inflasi berpengaruh terhadap kesejahteraan hidup dan bagi dunia usaha. Laju inflasi merupakan faktor yang sangat penting dalam membuat berbagai keputusan," ungkapnya.

Ditambahkan Fadly, inflasi yang tidak stabil akan menciptakan ketidakpastian bagi pelaku ekonomi dalam mengambil keputusan. Dari pengalaman, inflasi yang tidak stabil akan menyulitkan keputusan masyarakat dalam melakukan konsumsi, investasi dan produksi, yang pada akhirnya akan menurunkan pertumbuhan ekonomi. (ned)



Nama Media : Harian Khazanah

Di Pd. Panjang Migor Mulai Langka

Padang Panjang, Khazanah — Di Padang Panjang kelangkaan minyak goreng masih mendera masyarakat. Selain pembelian dibatasi karena stoknya terbatas, minyak goreng umumnya dijual dengan harga di atas ketentuan harga eceran tertinggi.

Pelaku usaha kecil menengah (UKM) di kota Padang Panjang meradang. Pasalnya sudah hampir sepekan ini minyak goreng kemasan dan minyak goreng curah sulit didapatkan. Tak hanya pelaku usaha, warga lainnya juga mengeluhkan keberadaan minyak goreng langka di pasaran.

Mbak Sri (58) Sebagai pelaku usaha di Padang Panjang ia mengatakan, sejak diumumkan ada penurunan harga Karena sudah disubsidi oleh pemerintah, minyak goreng malah susah diperoleh. Kondisi ini berbeda ketika belum ada penurunan harga atau beredar minyak goreng satu harga. "Ketika harga minyak goreng kemasan isi satu liter masih 20 ribu, barangnya ada terus. Tidak repot seperti sekarang," ujar nya pada Khazanah.

Kesulitan mencari migor curah juga dirasakan Dessy (48), pelaku UMKM kerupuk. Menurut dia, dalam sekali produksi setidaknya membutuhkan 20 liter sampai 25 liter. "Sekali goreng satu jeriken isi 25 liter," katanya.

BACA HAL-7

Di Pd. Panjang Migor

DARI HALAMAN 1

Sejak kesulitan mendapatkan jatah migor curah, usahanya tetap jalan namun mengurangi produksi, karena masih menggunakan stok migor curah yang ada. Namun, kata dia, bila dalam sepekan ke depan masih sulit migor curah kemungkinan usahanya akan tutup sementara.

Tak hanya pelaku usaha, para ibu rumah tangga juga mengeluhkan sulitnya mendapatkan minyak goreng sejak sepekan terakhir. "Kalau barangnya susah seperti ini, percuma saja harganya turun. Lebih baik seperti kemarin harga Rp 20 ribu, tapi beli di toko manapun ada, tidak perlu antri segala di Swalayan besar," yang baru 3hari grand opening

dan dibuka oleh walikota pun tidak ada ,cetus Nur (50), ibu ramah tangga dikota Padang Panjang

Romi Martianus SH pengamat politik dan juga pengacara Padang Panjang mengatakan, sebagai warga negara, katanya, kita mengetahui Indonesia sebagai negara penghasil sawit terbesar di dunia justru mengalami kelangkaan minyak. Ironis. Nasib rakyat negeri ini bak ayam mati di lumbung padi

Romi mengingat negaralah yang paling bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan primer masyarakat sehingga penting mengatur strategi produksi sekaligus memiliki konsep agar pendistribusian tersebut tepat sasaran. ■ paulhendri



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Koran Padang

KENDALIKAN INFLASI

TPID Gelar High Level Meeting



PEMKO Padangpanjang menggelar High Level Meeting bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), di Hall Lantai III Balai Kota, Rabu (16/3).

PADANGPANJANG, KP - Untuk mengatasi kenaikan harga dimasa pandemi serta menjelang bulan Ramadan dan Idul Fitri, Pemko Padangpanjang menggelar High Level Meeting bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) di Hall Lantai III Balai Kota, Rabu (16/3).

Rapat koordinasi tingkat tinggi yang diinisiasi Bagian Perekonomian dan Sumberdaya Alam Setdako itu, mengangkat tema "Pemanfaatan Momentum Ramadan dan Idul Fitri 1443 H dan Visit Beautiful West Sumatera untuk Percepatan Pemulihan Ekonomi Kota Padangpanjang".

Walikota Padangpanjang, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano menyebutkan, terjadinya inflasi karena masih kurangnya peredaran uang di Kota Padangpanjang. Hal tersebut masih dilatarbelakangi kondisi ekonomi masyarakat dimasa pandemi yang membuat daya beli masyarakat cenderung menurun.

"Banyak keluhan dari para pedagang, yang masih sepi transaksi jual beli, semoga kehadiran kita dalam membahas inflasi ini dapat berdampak mengendalikan dan menekan angka inflasi di Kota Padangpanjang," sebut Fadly.

Wako Fadly menyampaikan, High Level Meeting ini sangat strategis yang merupakan wujud sinergi dan komitmen bersama guna menjaga tingkat inflasi, sebagai salah satu prasyarat pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkesi nambungan dan berkeadilan. Sebagai salah satu langkah untuk meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. "Kami sangat memahaminya, adanya inflasi dapat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat dan daerah. Bagi masyarakat umum, inflasi menjadi suatu perhatian, karena inflasi berpengaruh terhadap kesejahteraan hidup dan bagi dunia usaha. Laju inflasi merupakan faktor yang sangat penting dalam

membuat berbagai keputusan," ungkapnya.

Ditambahkan Fadly, inflasi yang tidak stabil akan menciptakan ketidakpastian bagi pelaku ekonomi dalam mengambil keputusan. Dari pengalaman, inflasi yang tidak stabil akan menyulitkan keputusan masyarakat dalam melakukan konsumsi, investasi dan produksi, yang pada akhirnya akan menurunkan pertumbuhan ekonomi.

Sementara itu, Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Setdako, Putra Dewangga mengatakan,

secara garis besar, TPID Kota Padangpanjang telah melakukan terobosan-terobosan dan koordinasi yang intensif guna menjaga kestabilan harga, yang fokus utamanya adalah pada komoditas pangan bergejolak (volatile food).

Dikatakannya, hal tersebut telah dicapai TPID dengan program rutinnnya secara konsisten, yakni melakukan pemantauan harga pasar, sebagai alat check and balance kewajaran harga di pasar, memanfaatkan pasar penyeimbang. (sup)

Kejari Padangpanjang Musnahkan Barang Bukti 26 Perkara



PEMUSNAHAN barang bukti hasil sitaan tindak pidana umum oleh Kejaksaan Negeri (Kejari) Padangpanjang, Selasa (15/3).

PADANGPANJANG, KP - Kejaksaan Negeri (Kejari) Padangpanjang memusnahkan barang bukti hasil sitaan 26 perkara tindak pidana umum, Selasa (15/3).

Kepala Kejari, Nilma mengatakan, barang bukti berupa narkoba jenis sabu-sabu sebanyak 37 paket ditambah timbangan digital, bong pengisap, kaca pirek dan plastik bening. Kemudian 10 paket ganja terdiri dari paket besar dan kecil, minuman keras (miras) dua ember cat, satu jeriken berisi tuak hampir penuh, satu jeriken berisi tuak lebih kurang 1/8. Lalu 24 kantong plastik berisi tuak. Masing-masing lebih kurang satu liter.

"Barang bukti perkara lainnya seperti pencurian, penganiayaan, pemerasan berupa pakaian, golok, alat-alat yang digunakan saat melakukan pencurian seperti kunci T, obeng dan lain seba-

gainya," ujarnya.

Kegiatan pemusnahan barang bukti perkara tindak pidana umum yang sudah diputus/vonis pengadilan, sebut Nilma, merupakan tindak lanjut tugas institusi Kejaksaan sebagai eksekutor proses peradilan pidana umum.

"Kita lihat barang bukti narkoba ini cukup banyak. Artinya di Padangpanjang banyak terjadi tindak pidana narkoba. Semoga kegiatan ini menjadi peringatan kepada masyarakat. Khususnya anak-anak muda, jauhi narkoba," tuturnya.

Turut hadir Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) M. Ali Tabrani, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kesbangpol I Putu Venda, Kepala Dinas Kesehatan Faidah dan unsur TNI, Polri dan Pengadilan Negeri. (sup)



Nama Media : Mingguan Bidik Indonesia



Penyerahan kartu BPJS Ketenagakerjaan secara simbolis.

Pemko Padang Panjang Tanggung Iuran BPJS Ketenagakerjaan 1.261 Warga

Liputan : Ronaldo Bahri, SE (Wartawan BIN Padang Panjang-Tanah Datar/Sumbar)

Padang Panjang - Pemerintah Kota Padang Panjang menanggung iuran BPJS Ketenagakerjaan 1.261 warga tahun 2022 ini. Penerima mulai dari perangkat rukun tetangga (RT), imam masjid hingga garin masjid dan musala.

Warga yang menerima kartu terdiri dari 714 perangkat Rukun Tetangga (RT), 54 orang dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), serta 94 Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) dan Teman Sosial Kita (TSK).

Kemudian 240 guru TPQ, 43 imam masjid, 43 garin masjid dan 73 garin musala. Kartu peserta diserahkan secara simbolis oleh Wali Kota Padang Panjang Fadly Amran, Kamis (10/3/2022).

"Alhamdulillah, tahun 2022 ini, Pemko Padang Panjang menanggung iuran BPJS

Ketenagakerjaan 1.261 warga," kata Fadly Amran.

Menurut Wako Fadly, kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan sangat bermanfaat bagi pekerja. Selain mendapatkan perlindungan terhadap risiko kerja yang akan terjadi, BPJS juga memberikan santunan terhadap peserta yang meninggal dunia.

Secara bertahap, Pemerintah Padang Panjang akan melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan Universal Labour Coverage (ULC). "Bagaimana kita menjaga pekerja kita aman, pemerintah harus hadir di situ sebagai jaminannya," katanya.

Periko Padang Panjang memiliki tekad serius mewujudkan ULC itu. "Kita tidak mau terjadi musibah bagi pekerja. Inilah fungsi kerja sama dengan BPJS ini," tuturnya.

Kepala BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bukittinggi Sunjana Achmad menyampaikan apresiasinya atas upaya Pemko Padang Panjang dalam memberikan perlindungan terhadap tenaga kerja.

Padang Panjang merupakan kabupaten/kota pertama di Sumatera Barat yang sudah menjalankan ULC.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Ewasoska mengatakan, upaya ini merupakan salah satu bentuk apresiasi pemerintah terhadap perangkat RT, LPM, guru TPQ, imam, dan garin atas dedikasinya pada masyarakat.

"Tahun 2022 ini, Pemko telah menyiapkan anggaran untuk iuran BPJS Ketenagakerjaan sebesar Rp 100.800.000," katanya.



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Media Rakyat

KPN Syari'ah Balai Kota Capai Target Kinerja 2021



Padang Panjang, (MR)

KOPERASI Pegawai Negeri (KPN) Syari'ah Balai Kota mampu mencapai target kinerja yang ditetapkan tahun 2021. Yaitu peningkatan jumlah anggota dan peningkatan jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU).

Ketua Pengurus KPN Syari'ah Balai Kota, Dr. Winarno, ME dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun 2021, Kamis, (24/2) di Auditorium Mifan Waterpark mengemukakan, jumlah anggota koperasi tahun buku 2021 meningkat seban-

yak 721 orang dari sebelumnya 705 orang di tahun 2020.

Kemudian, Sisa Hasil Usaha (SHU) tahun 2021 meningkat sebesar 7,08%. Yakni Rp 1.400.632.629. Sebelumnya, SHU berjumlah Rp 1.307.943.506.

"Jika dilihat dari target, SHU tahun 2021 melebihi target yang ditetapkan. Di mana target SHU tahun 2021 Rp 1.350.000.000. Tercapai SHU dari target 103,75%," katanya.

Dikatakannya lagi, aset KPN ini juga mengalami peningkatan dari Rp 25,1 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 27,4 miliar pada tahun

ke Hal 11

Nomor urut 4, Ujang Epen

Hujan Deras, 133 Rumah Warga Terendam Banjir



Padang Panjang, (MR)

DERASNYA hujan yang mengguyur Kota Padang Panjang malam kemarin, membuat sejumlah wilayah terdampak banjir. Kepala BPBD Kesbangpol melalui Sekretaris, Ir. Zulheri menyampaikan, hujan turun dengan intensitas tinggi di dua kecamatan yang ada di wilayah Kota Padang Panjang.

Curahan hujan mulai turun Sabtu (26/2) pukul 18.30 sampai 22.45 WIB, sehingga mengakibatkan terjadinya genangan air yang meluapnya dari aliran sungai kecil dan drainase di pemukiman warga di beberapa kelurahan Kota Padang Panjang.

Di antaranya, wilayah Kecamatan Padang Panjang Timur (PPT) sebanyak 32 rumah dengan jumlah 36 kepala keluarga (KK) terkena dampak banjir. Untuk wilayah Padang Panjang Barat (PPB) ada 101 rumah terdiri 126 KK.

Malam itu juga, tim bersama Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano langsung meninjau ke lokasi kejadian. Pihaknya melakukan assessment dan evakuasi terhadap warga yang terdampak banjir. "Korban jiwa tidak ada, namun kerugian dari banjir ini sedang kami proses," kata Zulheri.

Zulheri mengingatkan cuaca ekstrem yang sering terjadi akhir-akhir ini, khusus hujan deras yang datang disertai angin kencang, diimbau agar warga selalu waspada terhadap bencana banjir, longsor, pohon tumbang yang sering mengancam masyarakat kota Padang Panjang akhir-akhir ini.

Seandainya ada kejadian bencana tersebut, diminta agar masyarakat melaporkan ke Pusdalop PB, BPBD Kesbangpol Padang Panjang. Bisa melalui WhatsApp dengan nomor 082284955874. Warga juga diminta agar selalu memperhatikan kebersihan drainase atau selokan yang apabila tersumbat akan menimbulkan banjir. >>Rif

KPN Syari'ah dari Hal 1

2021. "Peningkatan yang cukup signifikan," tuturnya.

Sekdako, Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si, mengapresiasi pengurus KPN Syari'ah yang telah mencapai target yang ditetapkan.

Dirinya turut memotivasi pengurus koperasi agar tidak hanya dominan pada simpan pinjam, tapi lebih kepada hal yang produktif. "Banyak hal yang bisa dilakukan guna meningkatkan kesejahteraan anggota," ujarnya.

Sekdako Sonny turut mengajak anggota KPN mengoptimalkan belanja kebutuhan di KPN. "Di koperasi kita ada lay-

anan online. KPN kita hendaknya juga bisa memberikan harga yang bersaing. Kita sama-sama membesarkan koperasi. Jangan sampai deficit. Jangan sampai pengeluaran lebih besar dari pendapatan," sebutnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perdagangan dan Koperasi Provinsi Sumbar diwakili Dina Febriyanti, SE, M.Si berharap KPN ini bisa menjadi lokomotif koperasi di Sumbar. Lalu, berkomitmen bersama anggota mengembangkan usaha di sektor riil. "Lirik sektor riil, usaha yang berkaitan langsung dengan kebutuhan pasar. Dan bekerja sama dengan koperasi

produksi," sebutnya.

Adapun Ketua Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKPRI) Sumbar, Hadi Suryadi menyampaikan, koperasi selaku lembaga ekonomi makro bisa melakukan berbagai kegiatan perekonomian. Koperasi hendaknya bisa mengakomodir berbagai kebutuhan ekonomi anggotanya. "Semua bisa dilakukan di koperasi," tuturnya.

RAT KPN tahun buku 2021 ini turut didukung sejumlah Bank. Di antaranya Bank Nagari, BRI, BNI, Bank Mandiri Syari'ah dan Bank Nagari Syari'ah. Juga ada doorprize untuk anggota KPN. >>Rif



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Media Rakyat

Andika dan Maulidya Duta GenRe Padang Panjang 2022

Padang Panjang, (MR)

MUHAMMAD Andika Prawira dan Maulidya Nurdini dinobatkan sebagai Duta Generasi Berencana (GenRe) 2022 dalam Grand Awarding Duta GenRe, di Auditorium Mifan, Jumat (25/2).

Andika dengan nomor lot 07 untuk kategori putra, merupakan perwakilan dari PIK-R Nurul Jadid. Maulidya dengan nomor lot 04 kategori putri dari perwakilan PIK-M Akper Nabila. Andika dan Maulidya juga akan menjadi perwakilan Kota Padang Panjang untuk pemilihan Duta GenRe Tingkat Provinsi Sumatera Barat beberapa bulan ke depan.

Juara II diraih Lexi Aulia Putra perwakilan dari PIK-R Oase dan Salsabila Nuraini Aulia perwakilan PIK-R Balai-

Balai. Juara III Ridho Al Farabi (PIK-R Qowiyyun Amiin) dan Siti Najwa Khaira (PIK-R Nurul Jadid).

Juara IV Aditya Sulthan Atila (PIK-R Paus) dan Nayla Erliani Zahra (PIK-R The Sunlight). Sedangkan Juara V Hut Rido Marito Siregar dan Luthfiah Adzra yang sama-sama perwakilan PIK-R Nurul Jadid.

Untuk Duta GenRe Inteleksi diraih Muhammad Aldi (PIK-R DeJavu) dan Wafiq Tsalsa Nistha'ah (PIK-R Oase). Duta GenRe Favorit diraih Hafizh Khalil Fadhli (PIK-R Nurul Jadid) dan Velisa Putri Ramadhani (PIK-R The Sunlight).

Sedangkan untuk Duta GenRe Sosial Media dinobatkan kepada M. Ilham Ramadhan (PIK-R Nurul Jadid) dan "Ulaa

Umairah Al Ansyary (PIK-M Akper Nabila).

Sebagaimana pesan yang disampaikan Wali Kota, H. Fadly Amran BBA Datuak Paduko Malano saat membuka Grand Awarding, kepada pemenang diharapkan untuk dapat menjadi percontohan bagi remaja di sekitarnya, khususnya Kota Padang Panjang. Dan, membantu pemerintah dalam mewujudkan kemajuan Kota Padang Panjang khususnya penurunan kasus stunting.

Untuk Andika dan Maulidya yang akan mewakili Padang Panjang di tingkat provinsi, diharapkan dapat memberikan hasil yang terbaik dan bisa membawa nama baik Kota Padang Panjang di tingkat provinsi maupun nasional.

"Kita harap para pemenang



ini dapat berkontribusi kepada Kota Padang Panjang. Kami yakin jiwa GenRe sudah melekat pada diri adik-adik semua. Sekali menjadi duta, seumur hidup menginspirasi," tutur Wako Fadly Amran usai memberikan apresiasi kepada para

pemenang Grand Awarding Duta GenRe.

Malam penobatan Grand Awarding Duta GenRe, di Auditorium Mifan ini, dihadiri Ketua DPRD Padang Panjang Mardiansyah, Wawako Asrul. >>Rif

Pol PP Padang Panjang Lakukan Patroli ke Lapangan



Padang Panjang, (MR)

TINGKATKAN kenyamanan dan keamanan, Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran (Satpol PP Damkar) lakukan patroli bersepeda, memasuki gang-gang sempit dan daerah yang tidak bisa dijangkau kendaraan roda empat, Jumat (25/2). Kegiatan ini bagian dari inovasi "Pol PP Merayap".

Kabid Penegakan Perda dan Trantibum, Herick Eka Putra, SSTP mengatakan, ini adalah salah satu inovasi Satpol PP Damkar di bidang penegakan perda dan trantibum. "Alhamdulillah, sejauh ini tidak ada yang melanggar perda. Namun kami akan tetap melaksanakan kegiatan ini setiap harinya," ucapnya.

Herick menambahkan, selain bersepeda, inovasi "Pol PP Merayap" juga dengan berjalan kaki. Tujuannya untuk memantau langsung situasi ketertarikan dan ketertiban umum sekaligus menyosialisasikan perda.

"Kami tidak hanya bersepeda, namun kami juga menyusuri dengan berjalan kaki dan melihat sekeliling lokasi apakah ada yang melanggar perda. Jika ada, kami akan bertindak langsung saat itu juga," katanya. Herick berharap, dengan berjalannya inovasi ini sinergitas Satpol PP Damkar dan masyarakat terjalin baik. Sehingga misi mewujudkan ketertarikan dan ketertiban umum dapat dicapai. >>Rif



Padang Panjang, (MR)

TIGA hari berada di Kabupaten Pasaman Barat dalam aksi kemanusiaan pascagempa yang terjadi Jumat (25/2) lalu, Tim BPBD Kesbangpol masih terus lakukan bantuan kemanu-

siaan dan salurkan logistik untuk masyarakat setempat.

Tim yang terdiri dari personel BPBD, SAR, Tagana dan relawan yang dilepas Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano, Jumat

Pasca Gempa Pasaman Barat, Tim BPBD Padang Lakukan Bantuan Kemanusiaan

sore lalu itu, bergabung dengan Tim BPBD Kota Sawahlunto sejak awal keberangkatan.

Koordinator Tim BPBD Kesbangpol, Yos Hendri ketika dihubungi Kominfo, Ahad (27/2) menyampaikan, hari ketiga di Pasaman Barat, tim terus lakukan bantuan kemanusiaan dan salurkan bantuan logistik.

"Sejak tiba di Pasaman Barat pada Jumat malam, kita langsung melakukan koordinasi dengan BPBD setempat di pos-

ko induk di halaman Kantor Bupati Pasaman Barat," sebutnya.

Dikatakannya, bersama Tim Sawahlunto, setelah berkoordinasi dengan BPBD Pasaman Barat, pihaknya mendirikan tenda BPBD Padang Panjang untuk pasien di RSUD Pasaman Barat. Ditambahkannya, pada hari kedua di Pasaman Barat, di samping melakukan assessment di posko induk, pihaknya juga melakukan evakuasi warga di

Jorong Tanjung Aro, Nagari Kajai, Kecamatan Talamau ke posko induk.

"Hari ini, di samping menyerahkan bantuan logistik bagi warga terdampak gempa, kami juga kembali memasang tenda kita untuk pengungsi di posko induk," sampainya.

Dikatakannya, sejumlah gempa masih terus terasa hingga hari ini. Salah satu gempa yang cukup kuat terasa pada dini hari tadi. >>Rif



KOMINFO
Padang Panjang



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com